

**ANALISIS KESALAHAN DALAM PENGGUNAAN “DANSHI”
“KESHI” “BUGUO” OLEH PEMBELAJAR BAHASA
MANDARIN DI INDONESIA SERTA STRATEGI
PENGAJARANNYA**

**印尼汉语学习者“但是”“可是”“不过”使用偏误分析及
教学策略研究**

**Eugenes Yenadiputri
& Steffi Thanissa Halim, S.S., B.A., M.TCSOL.**

Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra,
Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236
E-mail: yujiinnnzxxx@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Mandarin sering kali bergantung pada kata hubung untuk membentuk kata, frasa, atau kalimat. Namun, para siswa Indonesia sering merasa kesulitan dalam menggunakan konjungsi, terutama konjungsi pertentangan. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra dalam menggunakan konjungsi pertentangan “但是 dànshì, 可是 kěshì, dan 不过 búguò melalui penyebaran kuesioner.

Melalui analisis data kuesioner, ditemukan bahwa para mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam hal kolokasi kata, serta saat menggunakan “但是 dànshì” untuk menghubungkan dua unsur. Dalam bagian “可是 kěshì”, mahasiswa kadang-kadang melakukan kesalahan saat menggunakannya secara tunggal, dalam kolokasi, serta ketika “可是 kěshì” digunakan untuk menyatakan penyesalan. Sementara itu, dalam penggunaan “不过 búguò”, mahasiswa juga menunjukkan kesalahan dalam kolokasi dan saat menggunakannya untuk menambahkan informasi tambahan.

Penyebab dari kesalahan-kesalahan ini meliputi: pengaruh negatif dari bahasa ibu, kurangnya kesadaran terhadap kolokasi, serta faktor internal dari pembelajar itu sendiri. Selain itu, penelitian ini juga memberikan saran yang relevan bagi pengajar dan pembelajar. Diharapkan saran-saran ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penyusunan materi ajar, perbaikan strategi pembelajaran, dan peningkatan efektivitas pengajaran.

Kata kunci: konjungsi pertentangan, analisis kesalahan, 但是 dànshì, 可是 kěshì, 不过 búguò

摘要

汉语常常依赖连接词来构成词、词组或句子。但印尼学生在使用连接词时常常感到困难，尤其是其中的转折连词。因此，本文通过向彼得拉基督大学中文系学生发放调查问卷，来分析他们在使用转折连词“但是”“可是”“不过”时出现的错误。通过对调查数据的分析发现，学生在词语搭配方面及使用“但是”连接两个成分时容易出错。在“可是”这一部分，学生有时在单独使用、搭配使用，以及“可是”用于表示遗憾的情境中存在使用错误。而在“不过”的使用方面，学生在搭配使用和用于补充附加信息时也出现了偏误。造成这些错误的原因包括：母语的负迁移、搭配意识的缺乏，以及学习者自身的情况等。此外，本文也提出了针对教师和学习者的相关建议。希望这些建议能为教学内容的编写、教学策略的改进以及教学效率的提升提供有益的参考。

关键词：转折连词；偏误分析；但是；可是；不过

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan pendidikan internasional bahasa Mandarin, semakin banyak siswa Indonesia mulai mempelajari bahasa Mandarin. Namun, meskipun banyak siswa telah belajar selama bertahun-tahun, mereka masih mengalami kesulitan dalam penguasaan tata bahasa, khususnya dalam penggunaan konjungsi pertentangan seperti “但是 *dànshì*”, “可是 *kěshì*”, dan “不过 *bùguò*”. Sering kali terjadi kebingungan atau kesalahan penggunaan, misalnya menggunakan “可是 *kěshì*” dalam situasi formal, atau menggunakan “不过 *bùguò*” secara berlebihan dalam percakapan lisan. Meskipun kata-kata ini memiliki makna yang mirip, namun terdapat perbedaan dalam penggunaannya, nada tutur, dan konteks situasi. Siswa Indonesia sering kali kesulitan membedakannya secara tepat, hal menyebabkan ekspresi mereka terdengar kurang alami atau kurang akurat.

Penelitian yang ada umumnya lebih berfokus pada aspek pragmatik dari penggunaan “但是 *dànshì*”, “可是 *kěshì*”, dan “不过 *bùguò*”, seperti dalam karya Zhāng Wēi (2014) “转折性话语标记“但是”“可是”“不过”的语用功能 Zhuǎnzhé Xìng Huàyǔ Biāoji “Dànshì” “Kěshì” “Bùguò” de Yǔ Yòng Gōngnéng”. Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus membahas jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Indonesia dalam menggunakan kata-kata ini dan penyebabnya.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk membahas penggunaan “但是 *dànshì*”, “可是 *kěshì*”, dan “不过 *bùguò*”, menganalisis jenis-jenis kesalahan yang

dilakukan oleh mahasiswa Indonesia beserta penyebabnya, serta mengajukan strategi pengajaran yang tepat. Melalui analisis korpus dan studi kasus pengajaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi para pengajar bahasa Mandarin dalam membantu mahasiswa Indonesia menguasai konjungsi pertentangan ini dengan lebih akurat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan ekspresi mereka dalam bahasa Mandarin.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Huáng Bóróng dan Liào Xùdōng (2017), dalam studi tata bahasa Mandarin modern, konjungsi memiliki peranan penting dalam menghubungkan kata, frasa, klausa, maupun kalimat untuk menunjukkan hubungan logis seperti penambahan, pilihan, sebab-akibat, dan pertentangan. Konjungsi pertentangan seperti “但是 dànshì”, “可是 kěshì”, dan “不过 búguò ” memiliki makna dasar yang serupa yaitu menunjukkan perubahan arah makna, namun masing-masing memiliki kekhasan fungsi dan nuansa.

1. Konjungsi Pertentangan “但是 dànshì”

Menurut Lǚ Shūxiāng (1999) dikamus 现代汉语八百词 Xiàndài Hànyǔ Bābǎi Cí (1999), “但是 dànshì” menunjukkan transisi, mengarah ke makna yang berlawanan dengan teks sebelumnya, atau membatasi atau melengkapi makna teks sebelumnya. Kata ini dapat menghubungkan klausa atau kalimat, dan juga menghubungkan kata, frasa, dan paragraf. “但是 dànshì” biasanya digunakan untuk menekankan argumen yang berlawanan. Posisi “但是 dànshì” dapat digunakan di awal kalimat berikutnya atau di antara kalimat, dan di awal paragraf. “但是 dànshì” juga dapat dikombinasikan dengan “虽然 suīrán” dan “尽管 jǐnguǎn” di depan kalimat. Selain itu, Sòng Lù (2015) mengatakan bahwa “但是 dànshì” dapat juga menghubungkan kata atau paragraf yang berfungsi sebagai kata keterangan atau predikat dalam kalimat.

Contoh:

- 今天天气很好。但是，我不得不待在家里完成作业。(CCL 语料库 yǔliàokù)
Jīntiān tiānqì hěn hǎo. Dànshì, wǒ bùdé bùdài zài jiālǐ wánchéng zuòyè.
- 要建立一个人不多但是坚强有力的领导班子。(宋璐, 2015)
Yào jiànli yīgè rén shǔ bù duō dànshì jiānqiáng yǒulì de lǐngdǎo bānzǐ.

2. Konjungsi Pertentangan “可是 kěshì”

Menurut Jīn Yǔnjīng dan Jīn Chāngjí (2011), “可是 kěshì / 可 kě” “不过 búguò” lebih umum digunakan dalam bahasa lisan, sedangkan “但是 dànshì” lebih umum digunakan dalam bahasa tulis. Kata “可是 kěshì” lebih mengandung nuansa emosional seperti penyesalan, kekecewaan, atau ketidaksanggupan. “可是 kěshì”

memiliki posisi yang dapat digunakan di awal kalimat, dan dipakai sendiri setelah koma dalam kalimat. “可是 kěshì” juga dapat dikombinasikan dengan “明明 míngmíng” dan “即使 jíshǐ” di depan kalimat.

Contoh:

- 明明睡得很早,可是 早上还是很困,季节问题吗? (BCC 语料库 yǔliàokù)
Míngmíng shuì dé hěn zǎo, kěshì zǎoshàng háishì hěn kùn, jìjì wèntí ma?
- ……个人幸福本应当为社会国家牺牲了的, 可是, 自家管自家的事又是遗传的“生命享受论”! …… (CCL 语料库 yǔliàokù)
……gèrén xìngfú běndāng wèi shèhuì guójiā xīshēngle de, kěshì, zìjiā guǎn zìjiā de shì yòu shì yíchuán de “shēngmìng xiǎngshòu lùn”!……

3. Konjungsi Pertentangan “不过 búguò”

Menurut Lǚ Shūxiāng (1999) di 现代汉语八百词 Xiàndài Hànyǔ Bābǎi Cí (1999), “不过 búguò” berfungsi sebagai konjungsi pertentangan yang memiliki argumen berlawanan sangat lemah. “不过 búguò” lebih sering digunakan dalam lisan untuk memperhalus pernyataan atau menambahkan informasi tambahan. Menurut Zōu Zhì Huì (2021), “不过 búguò” memiliki posisi sintaksis yang fleksibel, dapat digunakan di antara kalimat, ditengah kalimat, dan di awal paragraf. “不过 búguò” kerap dikombinasikan dengan partikel atau adverbialia seperti “固然 gùrán” serta “只 zhǐ”, “罢了 bà le”, “而已 ér yǐ” untuk melemahkan pernyataan.

Contoh:

- 她学习很努力, 不过考试成绩不理想。(CCL 语料库 yǔliàokù)
Tā xuéxí hěn nǔlì, bùguò kǎoshì chéngjì bù lǐxiǎng.
- ……上课的老师也是学校的老师, 只不过 A 班老师教 B 班的孩子, 而 B 班老师教 A 班的孩子而已。(BCC 语料库 yǔliàokù)
……shàngkè de lǎoshī yěshì xuéxiào de lǎoshī, zhǐ bùguò A bān lǎoshī jiào B bān de hái zǐ, ér B bān lǎoshī jiào A bān de hái zǐ éryǐ.

4. Peneliti Terdahulu

Jīn Yǔnjīng dan Jīn Chāngjí (2001) mengkaji secara linguistik perbedaan dan persamaan antara “但是 dànshì”, “不过 búguò”, “可是 kěshì” dalam bahasa Mandarin modern. Mereka menjelaskan bahwa meskipun ketiga kata ini sama-sama menyatakan makna pertentangan, struktur sintaksis dan nuansa makna yang dibawa masing-masing kata memiliki keunikan tersendiri yang perlu dipahami oleh pembelajar asing

Dalam disertasinya Mèng Xiǎowěi (2011), menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa asing dalam menguasai konjungsi pertentangan. Ia menemukan bahwa kesalahan tersebut umumnya berasal dari kecenderungan pembelajar untuk menyamaratakan semua bentuk konjungsi pertentangan karena tidak memahami perbedaan fungsional antara satu dan lainnya.

Zhāng Wēi (2014) dalam penelitiannya membahas fungsi pragmatik dari konjungsi pertentangan “但是 dànshì”, “不过 búguò”, “可是 kěshì” dalam komunikasi lisan dan tulisan. Ia menunjukkan bahwa meskipun artinya sama-sama “tetapi”, masing-masing kata membawa nuansa berbeda yang berkaitan dengan tingkat formalitas, penekanan informasi, dan gaya bahasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat dan Mintowati (2023) terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kesalahan dalam penggunaan konjungsi pertentangan tersebut. Kesalahan tersebut umumnya terjadi karena kurangnya pemahaman tentang perbedaan makna dan fungsi dari masing-masing konjungsi pertentangan. Misalnya, menggunakan “但是 dànshì” dan “不过 búguò” secara bergantian tanpa mempertimbangkan konteks formal atau informal dari kalimat yang digunakan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan konjungsi pertentangan “但是 dànshì”, “可是 kěshì”, “不过 búguò” oleh pelajar bahasa Mandarin asal Indonesia serta menganalisis penyebab kesalahan tersebut guna merumuskan strategi pengajaran yang lebih efektif.

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra dari Angkatan 2021 hingga 2024. Total responden berjumlah 53 orang. Responden ini dipilih karena memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam belajar bahasa Mandarin.

Data dikumpulkan melalui angket daring (*Google form*) yang disusun secara mandiri oleh peneliti. Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian utama, yaitu informasi dasar responden, mencakup tahun angkatan, level HSK, dan lamanya belajar bahasa Mandarin serta test kemampuan responden seputar penggunaan konjungsi pertentangan “但是 dànshì”, “可是 kěshì”, dan “不过 búguò”, yang terdiri atas soal pilihan ganda, soal benar-salah dan soal perbaikan kalimat.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis secara kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pola dan jenis kesalahan yang dilakukan oleh responden. Analisis dimulai dengan menghitung jumlah jawaban benar dan salah pada setiap butir soal. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana responden memahami materi yang diuji, serta mengidentifikasi soal-soal yang paling banyak menimbulkan kesalahan. Selanjutnya, dilakukan perhitungan persentase tingkat kebenaran dan kesalahan, khususnya pada penggunaan konjungsi pertentangan. Dengan mengetahui persentase ini, dapat diukur tingkat penguasaan responden terhadap berbagai jenis konjungsi yang digunakan dalam konteks berbahasa Mandarin, baik secara struktural maupun fungsional.

Langkah berikutnya adalah klasifikasi terhadap jenis-jenis kesalahan yang muncul. Kesalahan tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, seperti kesalahan kolokasi, kesalahan dalam pemilihan kata, serta kekeliruan penggunaan yang berkaitan dengan tingkat formalitas dan konteks emosional. Klasifikasi ini bertujuan untuk mengetahui aspek kebahasaan mana yang paling sering menjadi

sumber kesalahan para mahasiswa. Terakhir, dilakukan analisis komparatif berdasarkan beberapa variabel, yaitu tingkat HSK, tahun angkatan, dan lama belajar. Analisis ini dilakukan untuk melihat adanya kecenderungan atau pola kesalahan tertentu pada masing-masing kelompok. Dengan membandingkan data antar kelompok, diharapkan dapat ditemukan hubungan antara latar belakang pembelajar dengan jenis serta frekuensi kesalahan yang dilakukan, sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dalam proses pembelajaran ke depan.

ANALISIS dan PEMBAHASAN

Dalam bahasa Mandarin, konjungsi yang menyatakan hubungan pertentangan tergolong sangat beragam, di antaranya “但是 dànshì”, “可是 kěshì”, dan “不过 búguò” merupakan tiga bentuk yang paling umum digunakan. Meskipun ketiga konjungsi pertentangan ini dalam kondisi tertentu dapat saling dipertukarkan, secara makna dan penggunaan terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Bagi pembelajar bahasa Mandarin asal Indonesia, penggunaan konjungsi-kunjungsi pertentangan ini secara tepat kerap menjadi tantangan tersendiri. Hal ini disebabkan karena selain harus memahami aturan tata bahasa dan kaidah penggunaannya, para pembelajar juga dituntut untuk mampu menerapkan konjungsi pertentangan tersebut secara kontekstual sesuai dengan situasi yang tepat.

Di dalam kuesioner terdapat 3 soal, yaitu soal pilihan ganda, soal pilihan benar atau salah, dan soal memperbaiki kalimat yang salah, menjadi kalimat yang benar. Berikut ini analisis serta pembahasan tiap soal:

1. Soal pilihan ganda

| | Tata Bahasa | 但是 dàn shì | 可是 kě shì | 不过 bú guò | Persentase Benar | Persentase Salah |
|------------------------------|---|------------------|-----------------|-----------------|---------------------|---------------------|
| Penggunaan “但是 dànshì” | Nada pertentangan kuat | 30 | 14 | 9 | 57% | 43% |
| | Digunakan bersama “虽然 suīrán” | 33 | 14 | 6 | 62% | 38% |
| | Menghubungkan dua unsur | 24 | 17 | 12 | 45% | 55% |
| Penggunaan “可是 kěshì” | Digunakan dalam lisan | 13 | 28 | 12 | 53% | 47% |
| | Menyatakan penyesalan | 6 | 21 | 26 | 40% | 60% |
| | Digunakan bersama “jǐshǐ” | 27 | 14 | 12 | 26% | 74% |
| Penggunaan “不过 búguò” | Dimodifikasi oleh adverbial “只 zhǐ” | 4 | 2 | 47 | 89% | 11% |

Tabel 1 Analisis soal pilihan ganda “但是 dànshì” “可是 kěshì” “不过 búguò”

Di dalam penggunaan “但是 dànshì”, kesalahan yang paling umum ditemukan adalah saat digunakan untuk menghubungkan dua unsur kalimat. Banyak responden keliru memilih “可是 kěshì” untuk posisi ini. Misalnya, dalam kalimat: “要建立一个人不多 () 坚强有力的领导班子 yào jiànli yīgè rén shǔ bù duō () jiānqiáng yǒuli de lǐngdǎo bānzi ”, jawaban yang benar seharusnya adalah “但是 dànshì”. Namun data yang didapat menunjukkan 17 responden memilih “可是 kěshì” dan 12 responden lainnya memilih “不过 búguò”. Kesalahan ini mencerminkan kurangnya pemahaman terhadap fungsi “但是 dànshì” sebagai konjungsi pertentangan yang menghubungkan dua frasa sejajar. Kesalahan penggunaan kata pada pola ini paling banyak dilakukan oleh mahasiswa di angkatan 2023. Sedangkan di dalam penggunaan “可是 kěshì”, terdapat dua jenis kesalahan umum yaitu : pertama, dalam konteks menyatakan penyesalan. Misalnya: “我想去旅行, () 我没有时间去 wǒ xiǎng qù lǚxíng, () wǒ méiyǒu shíjiān qù” – jawaban yang tepat seharusnya adalah “可是 kěshì” karena mengekspresikan penyesalan. Namun banyak responden memilih “不过 búguò” atau “但是 dànshì”. Kedua, kesalahan dalam penggunaan bersama kata “即使 jíshǐ”. Misalnya: “即使他很忙, () 他有时间陪家人 jíshǐ tā hěn máng, () tā yǒu shíjiān péi jiārén” – di sini seharusnya menggunakan kata “可是 kěshì”, namun 27 responden memilih “但是 dànshì”. Ini menunjukkan bahwa responden kurang memahami peran gramatikal khusus “可是 kěshì”.

2. Soal Pilihan Benar atau Salah

| | Tata Bahasa | Soal Kalimat | Jawa ban Benar | Persen tase Benar | Jawa ban Salah | Persen tase Salah |
|------------------------------|-----------------------------------|---|----------------------|-------------------------|----------------------|-------------------------|
| Penggunaan “但是 dànshì” | Nada Pertentangan yang Kuat | 大家都在等他, 但是他一直不来。(对) Dàjiā dōu zài děng tā, dànshì tā yīzhí bù lái. (duì) | 43 | 81% | 10 | 19% |
| | Bahasa Tulis | 该公司在市场上占有重要地位, 但是面临着激烈的竞争。(对) Gāi gōngsī zài shìchǎng shàng zhànyǒu zhòngyào dìwèi, dànshì miànlínzhe jīliè de jìngzhēng (duì) | 33 | 62% | 20 | 38% |
| | Digunakan bersama “尽管 jǐnguǎn” | 尽管他在这方面有很高的造诣, 但是他依然不断学习新知识。(对) | 32 | 60% | 21 | 40% |

| | | | | | | |
|-----------------------|-------------------------------------|---|----|-----|----|-----|
| | | Jīnguǎn tā zài zhè fāngmiàn yǒu hěn gāo de zàoyì, dànsì tā yīrán bùduàn xuéxí xīn zhīshi.(duì) | | | | |
| Penggunaan “可是 kěshì” | Digunakan bersama “明明 míngmíng” | 明明他已经解释清楚了，但是他还是不相信。（错） Míngmíng tā yǐjīng jiěshì qīngchǔle, dànsì tā háishì bù xiāngxìn.(cuò) | 18 | 34% | 35 | 66% |
| Penggunaan “不过 búguò” | Dimodifikasi oleh adverbial “只 zhǐ” | 这个礼物不贵重，只不过是我的一点心意而已。（对） Zhège lǐwù bù guìzhòng, zhǐ búguò shì wǒ de yīdiǎn xīnyì éryǐ. (duì) | 47 | 89% | 6 | 11% |
| | Informasi Tambahan | 这个问题很难，可是我可以解决。（错） Zhège wèntí hěn nán, kěshì wǒ kěyǐ jiějué.(cuò) | 25 | 47% | 28 | 53% |
| | Digunakan bersama dengan “固然 gùrán” | 这家餐厅的菜品固然美味，不过价格稍微有点高。（对） Zhè jiā cāntīng de cài pǐn gùrán měiwèi, búguò jiàgé shāowéi yǒudiǎn gāo.(duì) | 25 | 47% | 28 | 53% |

Tabel 2 Analisis Soal Pilihan Benar atau Salah “但是 dànsì” “可是 kěshì” “不过 búguò”

Pada bagian ini, kesalahan paling umum ditemukan adalah dalam penggunaan “可是 kěshì” bersama “明明 míngmíng”. Misalnya, kalimat “明明他已经解释清楚了，但是他还是不相信 míngmíng tā yǐjīng jiěshì qīngchǔle, dànsì tā háishì bù xiāngxìn” dianggap benar oleh 35 siswa, padahal kata yang seharusnya digunakan di sini adalah “可是 kěshì”. Kesalahan ini paling sering dilakukan oleh mahasiswa di angkatan 2022. Sedangkan dalam penggunaan “不过 búguò”, responden kerap salah dalam dua poin utama: pertama, mengungkapkan informasi tambahan ringan, seperti dalam kalimat “这个问题很难，可是我可以解决。”,

yang seharusnya menggunakan “不过 búguò”, bukan “可是 kěshì”. Kedua, digunakan bersama dengan kata “固然 gùrán”. Dalam kalimat “这家餐厅的菜品固然美味，不过价格稍微有点高 zhè jiā cāntīng de cài pǐn gùrán měiwèi, búguò jiàgé shāowéi yǒudiǎn gāo”, pasangan “固然 gùrán...不过 búguò...” merupakan kolokasi yang benar, namun masih banyak mahasiswa yang tidak memahami penggunaannya, terutama angkatan 2024.

3. Soal Mengubah Kalimat Salah Menjadi Kalimat yang Benar

| | Tata Bahasa | 但是 dàn shì | 可是 kě shì | 不过 búguò | Persentase Benar | Persentase Salah |
|------------------------------|---|------------------|-----------------|-------------|---------------------|---------------------|
| Penggunaan “但是 dànshì” | Bahasa Tulis | 35 | 6 | 12 | 66% | 34% |
| | Menghubungkan dua unsur | 25 | 17 | 11 | 47% | 53% |
| Penggunaan “可是 kěshì” | Penggunaan Mandiri | 22 | 26 | 5 | 49% | 51% |
| | Digunakan dengan “明明 míngmíng” | 21 | 25 | 8 | 46% | 54% |
| Penggunaan “不过 búguò” | Dimodifikasi oleh adverbial “只 zhǐ” | 6 | 5 | 41 | 79% | 21% |
| | Informasi tambahan | 32 | 2 | 19 | 36% | 64% |

Tabel 3 Analisis Soal Mengubah Kalimat Salah Menjadi Kalimat yang Benar “但是 dànshì” “可是 kěshì” “不过 búguò”

Berdasarkan hasil survei, sekitar 53% responden melakukan kesalahan dalam penggunaan “但是 dànshì” ketika menghubungkan dua unsur kalimat, sementara 46% menjawab dengan benar. Data ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden masih mengalami kesulitan dalam menguasai konjungsi pertentangan yang menghubungkan dua unsur menggunakan “但是 dànshì”. Mahasiswa pada angkatan 2023 secara khusus masih sering melakukan kesalahan pada aspek ini, sehingga perlu adanya peningkatan pemahaman dan latihan lebih lanjut.

Dalam penggunaan “可是 kěshì”, kesalahan yang paling umum terjadi adalah ketika konjungsi pertentangan ini digunakan secara mandiri (tanpa klausa sebelumnya). Banyak responden keliru menggunakan “但是 dànshì” dalam konteks ini. Sebagai contoh, dalam dialog berikut:

A: “他答应今天来的。”

B: “但是，现在几点了？”

Jawaban yang benar seharusnya adalah “可是 kěshì”, bukan “但是 dànshì”. Survei menunjukkan bahwa 22 responden memilih “但是 dànshì” dan 5 orang memilih “不过 búguò”. Ini mencerminkan bahwa banyak responden belum memahami bahwa “可是 kěshì” dapat digunakan secara mandiri sebagai respons dalam dialog.

Kesalahan lainnya adalah pada kolokasi “可是 kěshì” dengan kata penghubung “明明 míngmíng”. Banyak responden justru menggunakan “但是 dànshì” setelah “明明 míngmíng”, padahal dalam kaidah gramatikal bahasa Mandarin, “可是 kěshì” adalah pasangan yang lebih tepat untuk menyatakan kontras yang kuat setelah fakta yang jelas. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa, terutama angkatan 2023, belum sepenuhnya memahami kolokasi tetap semacam ini.

Sementara itu, “不过 búguò” digunakan untuk menyatakan tambahan informasi atau pengecualian ringan. Sebagai contoh, dalam kalimat:

“我虽然不过节，可是想起了圣诞礼物。”

Wǒ suīrán búguò jié, kěshì xiǎng qǐ le shèngdànjǐé.

(Saya memang tidak merayakan hari raya, namun saya teringat hadiah Natal.)

Jawaban yang tepat untuk menggantikan bagian konjungsi pertentangan dalam kalimat tersebut adalah “不过 búguò”. Namun, sebanyak 32 responden memilih “但是 dànshì”, dan 2 responden lain memilih “可是 kěshì”. Ini menunjukkan bahwa responden, sering keliru dalam menggunakan “不过 búguò” untuk menyampaikan makna tambahan ringan. Temuan ini secara jelas mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa belum sepenuhnya memahami bahwa di antara ketiga konjungsi tersebut, “不过 búguò” memiliki nada pertentangan yang paling ringan dan sering digunakan untuk menyampaikan informasi tambahan secara halus.

Penyebab Kesalahan Penggunaan Konjungsi Pertentangan “但是 dànshì”, “可是 kěshì”, dan “不过 búguò” oleh Mahasiswa Indonesia

Dalam proses mempelajari bahasa asing, kesalahan merupakan hal yang tidak terhindarkan. Meskipun konjungsi pertentangan “但是 dànshì”, “可是 kěshì”, dan “不过 búguò” memiliki kemiripan dalam makna dan fungsi, tetap terdapat perbedaan di antara ketiganya yang kerap membingungkan pembelajar bahasa Mandarin asal Indonesia. Berikut ini adalah analisis penyebab kesalahan yang umum terjadi.

1. Gangguan/Transfer Negatif dari Bahasa Ibu

Pada tahap awal pembelajaran bahasa Mandarin, mahasiswa Indonesia umumnya memiliki keterbatasan pengetahuan terhadap bahasa target. Oleh karena itu, mereka cenderung mengandalkan pemahaman berdasarkan bahasa ibu. Interferensi dari bahasa ibu ini menjadi sangat menonjol di fase awal. Jika dibandingkan secara langsung:

“但是 dànshì” diterjemahkan sebagai akan tetapi;

“可是 kěshì” diterjemahkan sebagai tetapi;

“不过 búguò” diterjemahkan sebagai hanya saja.

Namun, penerjemahan semacam ini sering mengabaikan perbedaan penting dalam hal kekuatan nada, gaya bahasa, dan kebiasaan kolokasi dalam bahasa Mandarin. Contohnya:

Kalimat “他不富有，但是很快乐 Tā bù fùyǒu, dànshì hěn kuàilè” menunjukkan kontras yang kuat, karena kata “很 hěn” menekankan intensitas. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “dia tidak kaya, akan tetapi sangat bahagia”.

Kalimat “我想去，可是下雨了 Wǒ xiǎng qù, kěshì xià yǔle” menggunakan “可是 kěshì” untuk menyampaikan pertentangan yang ringan dan terdengar lebih natural dalam bahasa lisan. Diterjemahkan menjadi “aku ingin pergi, tetapi turun hujan”.

Kalimat “这家餐厅好吃，不过价格贵 Zhè jiā cāntīng hào chī, bùguò jiàgé guì” menunjukkan pertentangan ringan dengan nada sopan. Diterjemahkan menjadi “restoran ini enak, hanya saja harganya mahal”.

Bahasa Indonesia cenderung fleksibel dalam penggunaan konjungsi pertentangan, tanpa terlalu memperhatikan tingkat formalitas. Konjungsi pertentangan seperti *tetapi*, *akan tetapi*, dan *hanya saja* sering digunakan dalam konteks yang sama. Sebaliknya, dalam bahasa Mandarin:

“但是 dànshì” lebih umum digunakan dalam bahasa formal atau tulisan,

“可是 kěshì” lebih sering digunakan dalam bahasa lisan atau situasi informal,

“不过 búguò” digunakan untuk menambahkan informasi atau menunjukkan pertentangan ringan.

Dalam percakapan sehari-hari, penutur asli bahasa Indonesia sering kali tidak membedakan secara jelas antara ketiga jenis konjungsi pertentangan tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam memilih antara “但是 dànshì”, “可是 kěshì” dan “不过 búguò” karena semuanya dianggap memiliki fungsi yang serupa dalam bahasa Indonesia. Misalnya, dalam kalimat “他**想**来，但是/可是/不过他**没有**时间 Tā xiǎng lái, dànshì/kěshì/bùguò tā méiyǒu shíjiān”, pengguna bahasa Indonesia mungkin tidak melihat perbedaan pemilihan kata, padahal dalam bahasa Mandarin, pemilihan konjungsi pertentangan yang tepat akan memengaruhi kejelasan makna dan nuansa kalimat.

2. Faktor Individual Pembelajaran

Kurangnya kesadaran terhadap pola kolokasi juga merupakan penyebab utama dari kesalahan penggunaan. Berdasarkan hasil tes, tingkat kesalahan mahasiswa cukup tinggi saat menggunakan: “可是 kěshì” dengan “明明 míngmíng” dan “即使 jíshǐ”, “不过 búguò” dengan “固然 gùrán”. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan terhadap pasangan kata tetap (*fixed collocations*) masih lemah. Mahasiswa belum memahami bahwa adverbial seperti “明明 míngmíng”, “即使 jíshǐ”, dan “固然 gùrán” memiliki preferensi penggunaan konjungsi pertentangan tertentu dalam struktur kalimat.

Dalam bahasa Mandarin, “可是 kěshì” sering digunakan dengan “明明 míngmíng” atau “即使 jíshǐ” untuk menekankan kontras atau pertentangan yang kuat. Contoh: “明明天气很好，可是他不想出门 Míngmíng tiānqì hěn hǎo, kěshì tā bùxiǎng chūmén” – “明明 míngmíng” menegaskan fakta, sedangkan

“可是 kěshì” menunjukkan hasil yang tidak sesuai harapan. “不过 búguò” sering digunakan bersama “固然 gùrán” untuk mengakui kebenaran suatu pernyataan sebelum memperkenalkan sudut pandang lain. Contoh: “这个方案固然不错, 不过还有改进的空间 Zhège fāng'àn gùrán bùcuò, bùguò hái yǒu gǎijìn de kōngjiān” – mengandung makna kontras ringan dengan nada sopan.

Dari contoh-contoh ini dapat disimpulkan bahwa, “可是 kěshì” cenderung digunakan untuk menyatakan emosi atau pertentangan yang kuat, “不过 búguò” lebih digunakan untuk menyampaikan penolakan halus atau kompromi. Selain faktor di atas, minimnya perhatian terhadap detail bahasa juga menjadi penyebab kesalahan. Di kelas, guru sering hanya menjelaskan bahwa “但是 dànsì”, “可是 kěshì”, “不过 búguò” adalah sinonim yang semuanya dapat diterjemahkan sebagai “tetapi” dalam bahasa Indonesia. Namun, di luar kelas, siswa tidak berinisiatif untuk mengeksplorasi perbedaan makna dan penggunaannya lebih lanjut. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa terhadap penggunaan konjungsi pertentangan tersebut tetap dangkal dan kurang berkembang.

Saran Pengajaran dan Strategi Pembelajaran Konjungsi Pertentangan “但是 dànsì”, “可是 kěshì”, “不过 búguò”

1. Saran bagi Pengajar

Guru memainkan peran penting dalam mengorganisir dan membimbing proses belajar, sehingga dituntut untuk terus meningkatkan efektivitas pengajaran. Dalam mengajarkan konjungsi pertentangan “但是 dànsì”, “可是 kěshì”, “不过 búguò”, guru tidak hanya perlu menjelaskan persamaan fungsi ketiganya sebagai konjungsi pertentangan, tetapi juga harus menekankan perbedaan halus dalam nada, gaya, dan kebiasaan penggunaannya.

Guru dapat menggunakan latihan perbandingan untuk membantu siswa memahami perbedaan tersebut. Misalnya, membandingkan kalimat:

“我想去旅行, 可是没有时间去。”

Wǒ xiǎng qù lǚxíng, kěshì méiyǒu shíjiān qù.”

“我想去旅行, 不过没有时间去。”

Wǒ xiǎng qù lǚxíng, bùguò méiyǒu shíjiān qù.”

Latihan seperti ini dapat membantu siswa merasakan perubahan nada yang ditimbulkan oleh penggunaan konjungsi pertentangan yang berbeda.

Selain itu, guru sebaiknya juga memasukkan materi autentik seperti berita, kutipan novel, atau dialog nyata ke dalam pengajaran, agar siswa dapat memahami bagaimana konjungsi-konjungsi pertentangan tersebut digunakan dalam konteks asli, dan dengan demikian meningkatkan keterampilan berbahasa mereka secara menyeluruh.

2. Saran bagi Pembelajar

Meski guru berperan sebagai fasilitator utama, pembelajar adalah subjek utama dalam proses belajar. Tanpa metode dan strategi belajar yang tepat, akan sulit bagi pembelajar untuk menguasai bahasa target secara mendalam. Saran bagi pembelajar antara lain:

- a. Kembangkan kepekaan terhadap nuansa nada konjungsi pertentangan. Pelajar perlu membedakan kapan sebaiknya menggunakan “但是 dànshì”, “可是 kěshì” atau “不过 búguò”, tergantung pada intensitas pertentangan dan konteks komunikasi.
- b. Perbanyak paparan terhadap materi autentik, seperti membaca buku atau artikel berbahasa Mandarin, menonton *film* atau mendengarkan *podcast* dalam bahasa Mandarin, dan pelajar diharapkan untuk mengamati perbedaan pemakaian konjungsi pertentangan dalam berbagai situasi.
- c. Pembelajar diminta untuk lebih memperhatikan kebiasaan kolokasi umum, misalnya:
“但是 dànshì” sering dipasangkan dengan “虽然 suīrán”, “尽管 jǐnguǎn”, “可是 kěshì” sering digunakan bersama “明明 míngmíng”, “即使 jíshǐ”, “不过 búguò” kerap digunakan dengan “固然 gùrán”, “只 zhǐ”。

Selain menerima input secara pasif, pelajar juga perlu melakukan output aktif seperti menulis jurnal, merekam diri sendiri berbicara, atau membuat video pendek yang menggunakan ketiga konjungsi pertentangan tersebut. Hanya melalui praktik yang berkelanjutan baik dalam penerimaan maupun produksi bahasa, pembelajar dapat benar-benar menguasai perbedaan halus antara “但是 dànshì”, “可是 kěshì”, dan “不过 búguò”, sehingga ekspresi mereka menjadi lebih alami dan sesuai dengan norma bahasa Mandarin.

SIMPULAN

Mahasiswa Indonesia masih sering melakukan kesalahan dalam penggunaan konjungsi pertentangan bahasa Mandarin “但是 dànshì”, “可是 kěshì”, “不过 búguò”. Berdasarkan hasil angket, penelitian ini mengkaji kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra dalam penggunaan konjungsi-konjungsi tersebut. Melalui analisis statistik terhadap data kuesioner, ditemukan bahwa banyak mahasiswa masih melakukan kesalahan dalam hal kolokasi kata dan penggunaan “但是 dànshì” untuk menghubungkan dua unsur kalimat.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa penyebab utama kesalahan penggunaan “但是 dànshì”, “可是 kěshì”, “不过 búguò” oleh mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra mencakup beberapa faktor, antara lain: pengaruh negatif dari bahasa ibu, kurangnya kesadaran terhadap kolokasi, serta faktor individual dari pembelajar itu sendiri.

Sebagai tindak lanjut, penelitian ini memberikan beberapa saran pengajaran: guru diharapkan dapat menyempurnakan materi pembelajaran, seperti menjelaskan kesamaan ketiga konjungsi tersebut sebagai konjungsi pertentangan, serta menekankan perbedaan halus di antara mereka melalui perbandingan kalimat. Selain itu, guru juga dapat memberikan contoh penggunaan yang nyata agar siswa lebih memahami dan menguasai penggunaan konjungsi pertentangan tersebut dalam praktik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.

Dalam hal strategi belajar pembelajar, disarankan agar dapat memperluas paparan bahasa mereka dengan membaca buku dan artikel berbahasa Mandarin,

menonton *film* Mandarin, serta membiasakan diri dengan perbedaan makna halus dari konjungsi pertentangan “但是 dànshi”, “可是 kěshi”, “不过 búguò”。 Selain itu, siswa juga perlu memperhatikan kebiasaan kolokasi kata yang tepat agar mampu menggunakan ketiga konjungsi tersebut secara lebih alami dan sesuai konteks.

DAFTAR PUSTAKA

- Huáng Bóróng, Liào Xùdōng. (2017). *Xiàndài Hànyǔ (Zēngdìng Liù Bǎn)*. Běijīng: Gāodēng Jiàoyù Chūbǎn Shè.
- Hutabarat, L., & Mintowati, M. (2023). Kesalahan Penggunaan Kata Dànshi, Bùguò, Kěshi dalam Kalimat bahasa Mandarin pada Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 6(1), 272–279. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/56056>
- Jīn Yǔnjīng, Jīn Chāngjí. (2001). *Xiàndài Hànyǔ Zhuǎnzhé Liáncízǔ de Tóng Yì Yánjiū*. Hànyǔ Xuéxí, (02), 34-40. doi:CNKI:SUN:HYXX.0.2001-02-007
- Lǚ Shūxiāng. (1999) *Xiàndài Hànyǔ Bābǎi Cí (Zēngdìng Běn)*. Běijīng: Shāngwǔ Yīn Shūguǎn.
- Mèng Xiǎowěi. (2011). Liúxuéshēng Hànyǔ Zhuǎnzhé Guānxì Liáncí Xí dé Piān Wù Fēnxī. (Shuòshì Xuéwèi Lùnwén, Shànghǎi Shīfàn Dàxué). Shuòshì. <https://kns.cnki.net/KCMS/detail/detail.aspx?dbname=CMFD2011&filename=1011160833.nh>
- Sòng Lù. (2015). “Dànshi” yǔ Xiāngguān Liáncí de Qūbié Jí Qí Duìwài Hànyǔ Jiàoxué Yánjiū. (Shuòshì Xuéwèi Lùnwén, Héběi Shīfàn Dàxué). Shuòshì. <https://kns.cnki.net/KCMS/detail/detail.aspx?dbname=CMFD201502&filename=1015354618.nh>
- Zhāng Wēi. (2014). Zhuǎnzhé Xìng Huà yǔ Biāoji “Dànshi”, “Kěshi”, “Bùguò” de Yǔ Yòng Gōngnéng. (eds.) *Dì Shí Wǔ Jiè Hànyǔ Cíhuì Yǔyì Xué Guóji Yántǎo Huì Lùnwén Jí* (pp. 568-575).
- Zōu Zhìhuì. (2021). Jīyú Yǔliàokù de “Dànshi” “Bùguò” de Piān Wù Fēnxī Jí Jiàoxué Jiànyì (Shuòshì Xuéwèi Lùnwén, Shànghǎi Shīfàn Dàxué). Shuòshì. <https://kns.cnki.net/KCMS/detail/detail.aspx?dbname=CMFD202102&filename=1021590597.nh>